

Analisis Bibliometrik Kinerja Keuangan dan Manajemen Resiko

Cecep Taufikurochman¹, Budi Harto², Lilis Saidah Napisah³ – STIE Ekuitas dan Politeknik LP3I

ABSTRAK

Dengan tujuan mengetahui kinerja keuangan perusahaan, artikel ini akan memberikan analisis literatur bibliografi menyeluruh berdasarkan konsep dan istilah yang terkait dengan manajemen resiko. Pencarian dilakukan di Google Scholars, Scopus, dan Harzing's Publish or Perish sebagai media publikasi pendukung. Sebanyak 147 publikasi, dengan tanggal publikasi mulai dari tahun 1997 hingga 2022, yang memenuhi kriteria untuk dievaluasi. Makalah juga diperiksa dengan penggunaan program VOSviewer, dan hasilnya menunjukkan bahwa manajemen resiko dapat mendukung kinerja keuangan perusahaan. Jelas dari penyaringan dan penyaringan bahwa artikel tentang Q1, Q2, Q3 dan Q4 memiliki dampak yang lebih besar pada masalah ini. Hasilnya, manajemen resiko dapat mendorong kinerja keuangan dalam perusahaan. Kepadatan perangkat lunak dan representasi jaringan menunjukkan bahwa manajemen resiko bagian dari kata kunci.

Kata Kunci: Bibliometrik Analisis, Manajemen Resiko, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Semua bisnis memiliki berbagai tingkat risiko dan implementasi manajemen risiko yang efektif untuk mencapai keberhasilan (Maverick, 2021). Salah satunya industri perbankan, memiliki manajemen risiko kredit sebagai langkah penting dalam proses kredit. Kinerja perbankan didasarkan pada kemampuan bagaimana mengelola aset berisiko secara efektif dengan berbagai risiko, termasuk risiko operasional, politik, pasar, likuiditas, dan lainnya (Adeusi, Akeke, Adebisi, & Oladunjoye, 2014). Simpanan konsumen digunakan untuk menghasilkan kredit dan pendapatan dari para kreditur. Proses kredit memungkinkan bank pada risiko gagal bayar yang signifikan dan menyebabkan masalah keuangan dari kredit macet dan kebangkrutan (Maverick, 2021) (Sanusi, 2012). Bank merupakan sektor bisnis yang paling banyak diatur kebijakannya di berbagai negara karena memiliki risiko terkait dengan aktivitasnya (Sanusi, 2012). Alasan inilah mengapa manajemen risiko memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan dan kebijakan perbankan (Hamisu, Ibrahim, & Zango, 2021).

Sejak krisis keuangan global, manajemen risiko memiliki peran penting untuk mendorong

dan meningkatkan kinerja bisnis serta menghasilkan nilai bagi pemegang saham (Huber & Scheytt, 2013; Wardhana, et al., 2022)). Terjadi peningkatan minat dan kebutuhan dalam manajemen risiko di dunia usaha, terutama di kalangan organisasi keuangan seperti bank (Wu & Olson, 2010; Coskun, 2012). Untuk mencegah kerugian dalam payameningkatkan kinerja keuangan, lembaga keuangan harus mengelola eksposur bisnis terhadap risiko serta melakukan analisis yang tepat dan akurat. Menurut (Alkhatib, 2012), praktik manajemen risiko dipengaruhi oleh perilaku risiko manajer, sehingga dampak pada manajemen risiko yang tidak memadai oleh bank dapat mengakibatkan kerugian yang berujung kepada kinerja keuangan menjadi buruk. Oleh sebab itu, risiko harus ditangani dengan baik melalui pengambilan keputusan yang baik.

Pemahaman manajemen risiko memiliki peran penting untuk mendukung pengambilan keputusan perusahaan serta alat komunikasi pengukuran risiko. Informasi tersebut membantu manajer untuk membuat keputusan akan ketidakpastian. Dengan dukungan desain sistem perusahaan yang mempertimbangkan karakteristik informasi yang spesifik ketika manajemen risiko diterapkan dan efek gabungan dari metode manajemen ini akan menghasilkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Rasid, Isa, & Ismail, 2014). Dasar dari proses pengambilan keputusan dan implementasinya adalah manajemen risiko yang kompeten dapat mengurangi risiko dan meningkatkan kinerja keuangan bisnis (Nair, Purohit, & Choudhary, 2014).

Literatur khusus terkait tentang manajemen risiko yang terkonsentrasi pada jenis risiko berbeda dan tidak ada interaksi di antaranya (Miller, 1992). Baru pada tahun 1990an literatur khusus mulai terkonsentrasi pada perspektif integrasi dalam hal manajemen risiko (Miller, 1992) (Nocco & Stulz, 2006) (Cumming & Mirtle, 2001) (Sabato, 2010). Selain itu, para pengambil keputusan dari seluruh dunia mulai meragukan kesesuaian tata kelola perusahaan yang digunakan oleh organisasi perbankan dan keuangan, khususnya fungsi dan profil manajemen risiko di levelnya.

Salah satu prinsip paling mendasar dari manajemen risiko kredit di bank dan lembaga keuangan adalah mengakreditasi fasilitas pemohon dan memberikan model yang sesuai untuk fasilitas pembayaran. Sehingga alat manajemen risiko kredit, membuat bank merasa lebih kredibel dan dipercaya. Bank merupakan komponen penting dari struktur ekonomi setiap negara, membantu peredaran uang dari negara-negara dengan surplus ke negara-negara yang defisit. Ini terjadi ketika kelebihan uang di bank dan ketika pinjaman diberikan kepada unit deficit, meskipun transaksi aktual direncanakan dan diatur (Noori, 2021).

LANDASAN TEORI

Dalam mempertahankan hidup, semua sektor bisnis mengadopsi berbagai strategi manajemen risiko yang paling efektif. Diantaranya sektor perbankan harus dapat melakukan pencegahan dalam operasinya dan menghindari risiko kebangkrutan agar mampu bertahan dalam lingkungan pasar yang berubah dengan cepat. Risiko mencakup ketidakpastian dan karakteristik atau kejadian yang dapat merugikan bisnis setiap saat. Tujuan utama manajemen perbankan adalah memaksimalkan keuntungan dan nilai pemegang saham, memberikan layanan, serta mengurangi risiko yang ditimbulkan oleh stabilitas sistem keuangan dan ekonomi secara keseluruhan. (Mahmood & Ahmed, 2022; Pramuditha & Harto, 2022)

Penelitian (Fahlenbranch & Stulz, 2011) tata kelola perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja perbankan selama krisis kredit. Yang paling penting, mereka

menunjukkan Tata Kelola Perusahaan (CGC) yang diperoleh dari Metrik Risiko mencatat evolusi secara baik selama krisis, dan tidak terkait langsung dengan kepentingan pemegang saham. Hasil investigasi tentang pengambilan risiko dan kinerja bank-bank AS menunjukkan korelasi yang kuat antara faktor-faktor ini dan independensi anggota dewan dan pengetahuan/pengalaman keuangan (Bernadette Minton, 2010).

Dalam upaya membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan peningkatan kinerja, tujuan keuangan, serta manajemen risiko memerlukan jaminan yang dapat dipercaya (K. A. Soyemi, 2014) (Ebenezer & Omar, 2016), serta (Warr, 2011) manajemen risiko yang efektif meningkatkan kinerja keuangan. Oleh karena itu, perbankan dapat melihat risiko sebagai peluang untuk meningkatkan kinerja sebagai hasil dari strategi manajemen risiko bisnisnya.

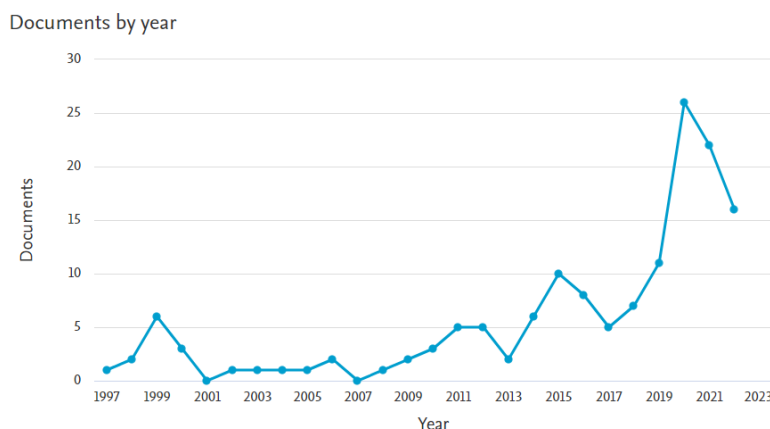
Menyelidiki hubungan antara kinerja keuangan dan manajemen risiko. Penulis menemukan korelasi yang kuat dan positif antara manajemen risiko dan kinerja keuangan (Harelimana, 2017). Selain itu, (Adeusi S. O., 2014) memilih sampel 10 bank Nigeria antara 2006 dan 2009 untuk analisis mereka. Mereka menemukan hubungan yang menguntungkan antara manajemen risiko dan kinerja bank. Mereka sampai pada kesimpulan bahwa manajemen risiko yang lebih baik akan meningkatkan kinerja keuangan. Menurut (Mohammeda & Knapkova, 2016), bisnis besar lebih memprioritaskan manajemen risiko daripada bisnis menengah dan kecil. Temuan penelitian mereka menunjukkan korelasi antara ukuran perusahaan dan kinerja keuangan yang menguntungkan. Q Tobin, di sisi lain, ditemukan memiliki dampak yang cukup besar pada kinerja keuangan ketika digunakan sebagai proxy untuk mengevaluasi dampak manajemen risiko pada nilai bisnis.

METODOLOGI

Pemahaman, penjelasan dan sintesis keseluruhan pengetahuan dalam bidang keuangan (Schryen, Wagner, & Benlian, 2015), melalui metodologi yang sistematis, terstruktur, dan eksplisit seharusnya digunakan untuk melakukan tinjauan literatur pada penelitian ini. Penelitian ini juga mencakup tinjauan bibliometrik, yang merupakan metode umum dalam bidang ilmiah serta menekankan analisis kuantitatif artikel jurnal yang memiliki reputasi baik. Selain itu, metodologi diterapkan dengan lima langkah yang diterapkan (Harto, Wibowo, & Yuniarsih, 2021; Harto, LN, Rukmana, Komalasari, & Dwijayanti, 2022) pada analisis Bibliometrik tentang "kinerja keuangan dan manajemen resiko".

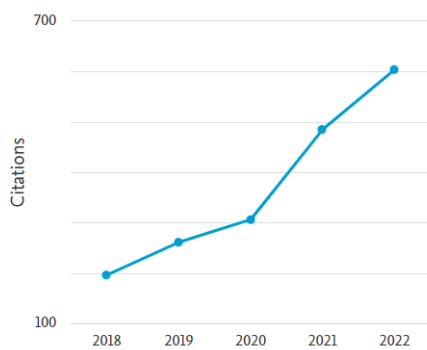
PEMBAHASAN

Pada gambar 1 menunjukkan 348 publikasi mengenai kinerja keuangan dan manajemen resiko yang dihasilkan setiap tahunnya. Dari 1989 hingga 2022, mengalami peningkatan publikasi per tahunnya. Pada tahun 1989 yang awalnya 1 publikasi terus meningkat hingga di tahun 2012 menerbitkan 21 publikasi. Namun, menunjukkan tren penurunan pada tahun 2013, hanya 7 publikasi. Dan meningkat kembali pada tahun 2014 yaitu 11 publikasi meningkat hingga tahun 2021 sebanyak 44 publikasi. Data terakhir di tahun 2022 baru menerbitkan 38 publikasi artikel.



Gambar 1. Output Pertumbuhan Publikasi Tahunan Kinerja Keuangan dan Manajemen Resiko

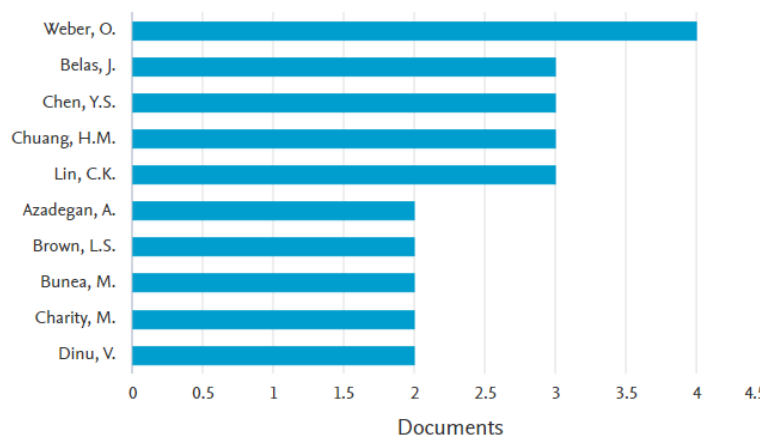
Berdasarkan data publikasi, kategori subjek area yang paling tertinggi yaitu Business Management and Accounting 182 publikasi serta Economics, Econometrics and Finance sebanyak 118 publikasi.



Gambar 2. Output Peningkatan Sitasi Artikel Publikasi Tahunan Kinerja Keuangan dan Manajemen Resiko

Gambar 2 memperlihatkan peningkatan jumlah sitasi publikasi mengenai kinerja keuangan dan manajemen resiko dengan total sitasi 5.631 sampai dengan 2022. Publikasi artikel dengan sitasi yang paling tinggi dengan judul artikel “*Does it pay to be green? A systematic overview*” (Ambec & Lanoie, 2008) dengan jumlah sitasi sebanyak 969 dan “*Strategically managed buyer-supplier relationships and performance outcomes*” (Carr & Pearson, 1999) 699 sitasi.

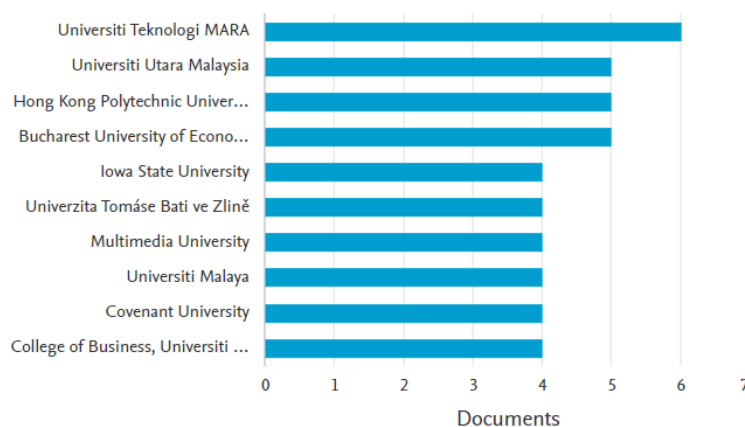
Compare the document counts for up to 15 authors.



Gambar 3. Peneliti atau Penulis Publikasi Artikel Tahunan Kinerja Keuangan dan Manajemen Resiko

Berdasarkan data scopus berdasarkan penulis publikasi, Olaf Weber (Weber, Corporate sustainability and financial performance of Chinese banks, 2017; Weber, Sustainable finance and the SDGs: The role of the banking sector, 2019; Weber & Chowdury, Corporate sustainability in bangladeshi banks: Proactive or reactive ethical behavior?, 2020; Weber & Saunders-Hogberg, Corporate social responsibility, water management, and financial performance in the food and beverage industry, 2020) menduduki posisi teratas dengan jumlah artikel 4 dokumen. Selanjutnya disusul Jaroslav Belas (Belas, Dvorsky, & Kubalek, 2018; Kotaskova, Belas, Bilan, & Khan, 2020; Cepel, Gavuvora, Dvorsky, & Belas, 2020); Youshyang Chen (You-Shyang Chen, 2021; Chen & etc, Applied identification of industry data science using an advanced multi-componential discretization model, 2020; Chen & Lin, A hybrid GA-based RS-RES model for web-multimedia data management to identify determinants of credit rating status, 2018); dan seterusnya.

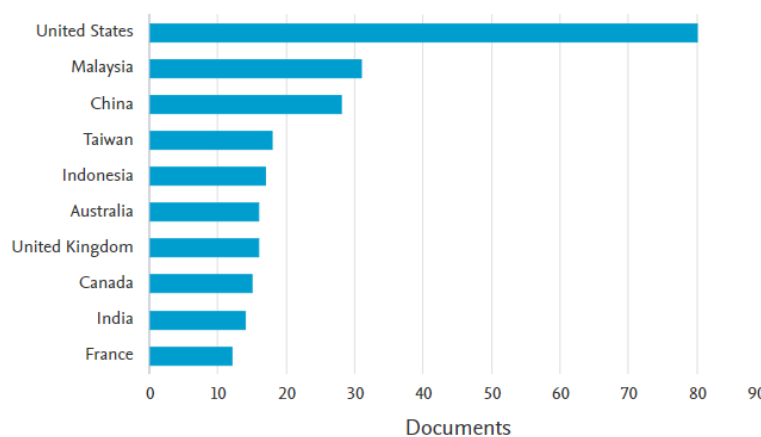
Compare the document counts for up to 15 affiliations.



Gambar 4. Afiliasi Institusi yang Berperan dalam Publikasi Tahunan Kinerja Keuangan dan Manajemen Resiko

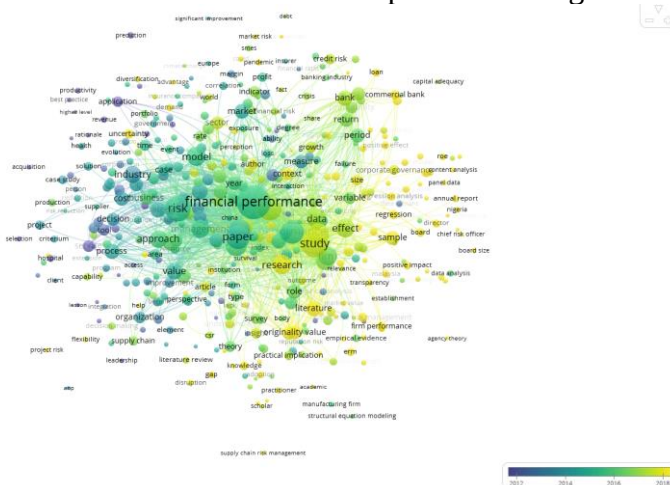
Institusi yang selalu berkontribusi dalam penelitian kinerja keuangan dan manajemen risiko berdasarkan gambar 4, Universitas Teknologi MARA, Universiti Utara Malaysia, Hong Kong Polytechnic University; Bucharest University of Economic Studies dan Iowa State University merupakan 5 institusi teratas. Sedangkan berdasarkan negara atau wilayah dari publikasi nya digambarkan pada gambar 5.

Compare the document counts for up to 15 countries/territories.



Gambar 5. Publikasi Kinerja Keuangan dan Manajemen Risiko Dilihat dari Negara atau Wilayah

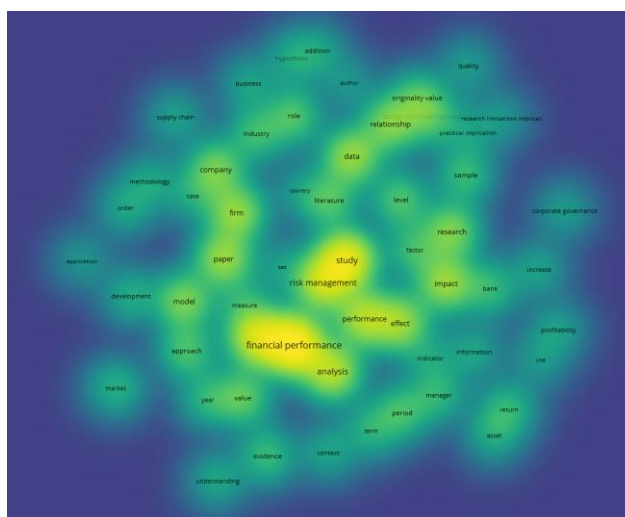
Berdasarkan negara atau wilayah dari publikasi digambarkan pada gambar diatas, ada 5 negara teratas yang selalu melakukan publikasi yaitu United States 80 artikel, Malaysia 31 artikel, China 28 artikel, Taiwan 18 artikel dan Indonesia 17 artikel. Disusul oleh Australia, United Kingdom, Canada, India dan France. 348 artikel telah ditemukan dan ditampilkan dalam gambar selanjutnya berdasarkan hubungan antara 2 bidang topik kinerja keuangan dan manajemen risiko. Basis data sampel yang digunakan untuk referensi dan analisis dicari untuk publikasi penelitian yang paling signifikan dan berpengaruh. Semakin banyak kutipan yang dimiliki sebuah artikel, semakin signifikan dan berpengaruh dalam bidang studi. Berdasarkan statistic VosViewer dan Scopus, Gambar 2, 3, 4 dan 5 mencantumkan artikel penelitian dengan sitasi terbanyak.



Gambar 6. Network Visualization from VosViewer

Artikel ("Does it pay to be green? A systematic overview" 2008 dan Strategically managed buyer-supplier relationships and performance outcomes," 1999) yang membahas mengenai "Kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor" telah menerima lebih dari 969 dan 699 kutipan, menjadikannya salah satu artikel paling populer di Scopus dengan kata kunci "Kinerja Keuangan" dan "Manajemen Risiko." Sebuah artikel oleh [35] yang membahas "data kinerja keuangan masa lalu menggabungkan seperangkat pendekatan dan jaringan saraf" adalah makalah ketiga yang paling banyak dikutip dan telah menerima 298 kutipan publik. Diperingkat keempat a [36] dengan 167 kutipan dan kelima [37] sebanyak 160 kutipan. Empat kluster warna terjadi dalam visualisasi jaringan di bawah ini ketika hasil pencarian dimasukkan dan diperiksa menggunakan perangkat lunak VOSViewer. Warna gugusan—merah, biru, hijau, dan kuning—menunjukkan bagaimana subjek berhubungan satu sama lain.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan ketiga visualisasi tersebut untuk menilai hasilnya. VOSViewer digunakan untuk memvisualisasikan peta bibliometrik dengan menampilkan pemetaan data menggunakan Visualisasi Jaringan, Visualisasi Overlay, dan Visualisasi Densitas. Grafik jaringan di atas menunjukkan bahwa topik yang terkait dengan kinerja keuangan adalah istilah yang paling sering muncul, diikuti oleh *performance*, *evidence*, dan *company*. Analisis memiliki titik-titik yang lebih kecil di titik-titik biru, sedangkan manajemen risiko adalah yang terbesar ketiga di titik-titik kuning, diikuti oleh *impact*, *research*, *relationship* dan *model*, *approach*, *paper* di titik-titik biru.



Gambar 7. Density Visualization from VosViewer

Analisis temuan dari VOSViewer berdasarkan gambar 7 menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebenarnya adalah kata kunci yang muncul di sebagian besar artikel serta didukung faktor-faktor lainnya, termasuk manajemen risiko yang merupakan bagian dari penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan gambaran yang luas tentang dinamika penelitian kinerja keuangan dengan manajemen risiko di dunia akademis serta melihat dengan cepat analisis tema publikasi tersebut. Temuan menunjukkan bahwa selama tiga puluh tahun terakhir, penelitian

kinerja keuangan dan manajemen risiko telah berkembang secara cepat. Studi tematik menunjukkan bahwa kinerja keuangan sekarang sangat diakui dan dibutuhkan sebagai sumber data yang dihasilkan pengguna (big data) untuk manajemen keuangan dalam bisnis di perusahaan dan tidak lagi hanya sekedar data maupun informasi semata. Perusahaan tentunya sangat memperhatikan kinerja keuangan dan manajemen risiko untuk mengetahui keberlanjutan berdasarkan data-data (big data). Manajemen risiko memainkan peran penting dalam mencegah kegagalan bisnis maupun meminimalisir kemungkinan kerugian dan juga eksistensi perusahaan. Manfaat penting yang diberikan dalam penelitian ini sebagai alat pengetahuan, telah terbukti menjadi fokus studi kinerja keuangan dan manajemen risiko. Beberapa sorotan penting dan menarik antara lain:

1. Dari 1989 hingga 2022, mengalami peningkatan penelitian dan publikasi. Namun, pada 2013 mengalami penurunan dan 2014 mengalami peningkatan kembali
2. Selain itu, kinerja keuangan dan manajemen risiko mengalami perkembangan yang cepat
3. Dengan 348 publikasi di KK diberbagai jurnal terkemuka
4. Penelitian Stefan Ambec dengan 969 kutipan, US adalah negara yang paling banyak publikasinya. Jumlah publikasi terbesar berasal dari Universitas Teknologi MARA.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeusi, S. O. (2014). Risk Management and Financial Performance of Banks in Nigeria. *European Journal of Business and Management*, 6(31), 336-342.
- Adeusi, S. O., Akeke, N., Adebisi, O. S., & Oladunjoye. (2014). Risk Management and Financial Performance of Banks in Nigeria. *European Journal of Business and Management*, 6(31), 336-342.
- Ahn, B. S., Cho, S., & Kim, C. (2000). Integrated methodology of rough set theory and artificial neural network for business failure prediction. *Expert Systems with Applications*, 18(2), 65-74.
- Ambec, S., & Lanoie, P. (2008). Does it pay to be green? A systematic overview. *Academy of Management Perspectives*, 22(1), 45-64.
- Belas, J., Dvorsky, J., & Kubalek, J. (2018). Important factors of financial risk in the SME segment. *Journal of International Studies*, 11(1), 80-92.
- Bernadette Minton, J. P. (2010). *Do Independence and Financial Expertise of the Board Matter for Risk Taking and Performance?* Ohio: Ohio State University, Charles A. Dice Center for Research in Financial Economics.
- Carr, A. S., & Pearson, J. N. (1999). Strategically managed buyer-supplier relationships and performance outcomes. *Journal of Operations Management*, 17(5), 497-519.
- Cepel, M., Gavuvora, B., Dvorsky, J., & Belas, J. (2020). The impact of the covid-19 crisis on the perception of business risk in the sme segment. *Journal of International Studies*, 13(3), 248-263.
- Chen, Y.-S., & etc. (2020). Applied identification of industry data science using an advanced multi-componential discretization model. *Symmetry*, 12(10), 1-28.
- Chen, Y.-S., & Lin, C.-K. (2018). A hybrid GA-based RS-RES model for web-multimedia data management to identify determinants of credit rating status. *International Journal of Applied Systemic Studies*, 8(4), 329-339.

- Cumming, C., & Mirtle, B. (2001). The Challenges of Risk Management in Diversified Financial Institutions. *Federal Reserve Bank of New York Economic Policy Review*, 7, 1-17.
- Ebenezer, O. O., & Omar, W. A. (2016). Risk Management and the Financial Performance of Commercial. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 7(2), 14-19.
- Fahlenbranch, R., & Stulz, R. (2011). Bank CEO incentives and the credit crisis. *Journal of Financial Economics*, 99, 11-26.
- Hamisu, M., Ibrahim, M. A., & Zango, A. G. (2021). Credit Risk Management and Financial Performance of Selected Banks in Nigeria. *POLAC ECONOMIC REVIEW (PER)*, 1(1), 1-12.
- Harelimana, J. (2017). The Role of Risk Management on Financial Performance of Banking Institutions in Rwanda. *Business and Economics Journal*, 8(1), 1-5.
- Harto, B., LN, S. Y., Rukmana, A. Y., Komalasari, R., & Dwijayanti, A. (2022). Bibliometric Analysis of Transforming Leadership Education with. *The 1ST Workshop on Writing Scientific Article for International Publication Indexed by Scopus*, (pp. 385-390).
- Harto, B., Wibowo, L. A., & Yuniarsih, T. (2021). Bibliometric Analysis of Strategic Digital Leadership to Boost Innovation in Organization. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 657, 6th Global Conference on Business, Management, and Entrepreneurship (GCBME 2021). Indonesia.
- K. A. Soyemi, O. O. (2014). Risk management practices and financial performance: evidence from the Nigerian deposit money banks (DMBs). *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 2(5), 13-19.
- Kotaskova, A., Belas, J., Bilan, Y., & Khan, K. A. (2020). Significant Aspects of Managing Personnel Risk in the SME Sector. *Management and Marketing*, 15(2), 203-218.
- Li, G., Fan, H., Lee, P. K., & Cheng, T. (2015). Joint supply chain risk management: An agency and collaboration perspective. *International Journal of Production Economics*, 164, 83-94.
- Mahmood, N. S., & Ahmed, E. M. (2022). Mediating Effect of Risk Management Practices in Iraqi Private Banks. *Journal of Financial Services Marketing*.
- Maverick, J. B. (2021, July 30). *Financial Risk: The Major Kinds That Companies Face*. (Investopedia) Retrieved from <https://www.investopedia.com/>
- Miller, K. (1992). A Framework for Integrated Risk Management in International Business. *Journal of International Business Studies*, 23, 311-331.
- Mohammeda, H. K., & Knapkova, A. (2016). The Impact of Total Risk Management on Company's Performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 220, 271-277.
- Nair, G. K., Purohit, H., & Choudhary, N. (2014). Influence of Risk Management on Performance: An Empirical Study of International Islamic Bank. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 4(3), 549-563.
- Nocco, B., & Stulz, R. (2006). Enterprise Risk Management: Theory and Practice. *Journal of Applied Corporate Finance*, 18, 8-20.
- Noori, N. (2021). *The Effects of Financial Risks Management on Financial Performance of Commercial Banks in Malaysia*. Limkokwing University, for the award of the degree of Master of Business Administration in Finance and Banking.

- Pramuditha, P., & Harto, B. (2022). Analisa Kebijakan Pemerintah Dalam Bidang Moneter Guna Meningkatkan Kualitas Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 8(1), 74-79.
- Przychodzen, J., & Przychodzen, W. (2015). Relationships between eco-innovation and financial performance - Evidence from publicly traded companies in Poland and Hungary. *Journal of Cleaner Production*, 90, 253-263.
- Rasid, S. Z., Isa, C. R., & Ismail, W. K. (2014). Management accounting systems, enterprise risk management and organizational performance in financial institutions. *Asian Review of Accounting*, 22(2), 128-144.
- Sabato, G. (2010). Financial crisis: where did risk management fail? . *International Review of Applied Financial Issues and Economics*, 2, 12-18.
- Sanusi, L. (2012). Banking reform and its impact on the Nigerian. *CBN Journal of Applied Statistics* , 2(2), 115-122.
- Schryen, G., Wagner, G., & Benlian, A. (2015). Theory of Knowledge for Literature Reviews: An Epistemological Model, Taxonomy and Empirical Analysis of IS Literature. *Conference: International Conference on Information SystemsAt: Fort Worth. Texas, USA.*
- Wardhana, A., Sari, A. P., Limgiani, Gunaisah, E., Suroso, B. H., & et. al. (2022). *Manajemen Kinerja (Konsep, Teori, dan Penerapannya)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Warr, D. P. (2011). The Characteristics of Firms That Hire Chief Risk Officers. *The Journal of Risk and Insurance*, 78(1), 185-211.
- Weber, O. (2017). Corporate sustainability and financial performance of Chinese banks. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 8(3), 358-385.
- Weber, O. (2019). Sustainable finance and the SDGs: The role of the banking sector. In *Achieving the Sustainable Development Goals: Global Governance Challenges* (pp. 226-239). Canada: School of Environment, Enterprise and Development (SEED), Centre for International Governance Innovation (CIGI).
- Weber, O., & Chowdury, R. K. (2020). Corporate sustainability in bangladeshi banks: Proactive or reactive ethical behavior? *Sustainability (Switzerland)*, 12(19), 1-18.
- Weber, O., & Saunders-Hogberg, G. (2020). Corporate social responsibility, water management, and financial performance in the food and beverage industry. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(4), 1937-1946.
- You-Shyang Chen, e. (2021). Comparable studies of financial bankruptcy prediction using advanced hybrid intelligent classification models to provide early warning in the electronics industry. *Mathematics*, 9(20).